

**ABSTRAK**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh kurang efektifnya penggunaan sumber mata air Umbulan. Dalam proyek SPAM Umbulan ini sumber mata air akan disalurkan kepada masyarakat agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Proyek SPAM Umbulan ini direncanakan sejak 43 tahun lalu, tetapi baru direalisasikan pada tahun 2016. Kegagalan kerjasama proyek SPAM Umbulan disebabkan oleh banyak faktor yaitu belum tersediannya jaringan distribusi, proyek tidak layak secara finansial, dan tarif yang terlalu tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pengelolaan sistem penyediaan air minum Umbulan di Jawa Timur dalam konteks *Open Government*, mengetahui peran stakeholder tentang kerjasama yang terjalin, mengetahui bentuk bantuan pemerintah untuk mengatasi masalah kelayakan finansial proyek SPAM Umbulan. Teori PPP yang digunakan adalah William, Harding, dan *World Bank*. Sementara teori model PPP yang digunakan adalah McQuaid, Mackintosh, dan *Asian Development Bank*. Dan teori *open government* yang digunakan adalah *Open Government Indonesia*, OECD, dan referensi dari Kementerian Perhubungan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyediaan air minum SPAM Umbulan dapat berlangsung ketika pemerintah memberikan dana subsidi berupa *Viability Gap Fund*, dana bantuan jaringan distribusi, dan pembagian resiko. Teori lima dimensi kemitraan yang dikemukakan oleh McQuaid terdapat kekurangan yaitu tidak menyebutkan besaran bentuk bantuan pemerintah. Sementara teori model PPP Mackintosh yaitu *Budget Enlargement* dapat menjelaskan awal mula terjadinya KPBU SPAM Umbulan.

Kata kunci: Model *Public Private Partnership*, *Open Government*, penyediaan air minum, SPAM Umbulan.

## ABSTRACT

This research is in the background by the lack of effective use of Umbulan spring sources. In this Umbulan SPAM project the source of the spring will be distributed to the community so that it can be used optimally. The Umbulan SPAM project was planned for 43 years ago, but was only realized in 2016. The failure of the Umbulan SPAM project collaboration was caused by many factors, namely the unavailability of a distribution network, the project was not financially feasible, and the tariff was too high.

The objective of this research is to know the model of Umbulan drinking water supply system management in East Java in the context of Open Government, to know the role of stakeholders about the cooperation, to know the form of government assistance to overcome the financial feasibility of Umbulan SPAM project. The PPP theory used is William, Harding, and the World Bank. While the PPP model theory used is McQuaid, Mackintosh, and Asian Development Bank. And the open government theory used is Open Government Indonesia, OEDC, and references from the Ministry of Transportation. This research is a qualitative descriptive study.

The results show that the provision of drinking water Umbulan SPAM can take place when the government provides subsidy funds in the form of Viability Gap Fund, distribution network assistance grants, and risk sharing. The five-dimensional partnership theory proposed by McQuaid is lacking, namely not mentioning the magnitude of the form of government assistance. While the PPP Mackintosh model theory of Budget Enlargement can explain the beginning of the KPBU SPAM Umbulan.

**Keywords:** Model Public Private Partnership, Open Government, drinking water supply, SPAM Umbulan.